



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian untuk kemudian dibandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.¹ Oleh karena itu metode penelitian dapat dikatakan juga sebagai suatu alat yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah.

Seorang peneliti yang hendak melakukan penelitian sebagai upaya mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah, dituntut untuk mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian. Hal ini

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 126-127.

dimaksudkan agar penelitian tersebut terarah dan tepat sarannya, oleh sebab itu metode penelitian menjadi sangat penting keberadaannya dalam suatu penelitian ilmiah. Adapun metode penelitian dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian empiris. Seperti yang dikemukakan oleh Zainal Asikin bahwa penelitian empiris adalah penelitian yang menggambarkan secara detail dan mendalam tentang suatu keadaan atau fenomena dari objek penelitian dengan cara mengembangkan konsep serta menghimpun kenyataan yang terjadi.², maka peneliti berusaha mendalami fenomena yang ada kemudian menggambarkan keadaan tersebut secara detil. Dalam hal ini peneliti mempelajari secara intensif bagaimana praktik walimah sebelum akad nikah dalam pernikahan gewing di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Selanjutnya peneliti juga mempelajari hasil fenomena tersebut dengan menghimpun pendapat masyarakat setempat mengenai praktik tersebut.

² Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 133.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya.³

Peneliti dalam hal ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan dengan menggambarkan hasil penelitian dengan rangkaian kalimat dari perolehan data yang diklasifikasikan menurut kategori tertentu kemudian dideskripsikan dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan⁴ Adapun rangkaian kegiatan ini dapat meliputi pengamatan, wawancara dan penelaahan dokumen.⁵

Peneliti memilih jenis pendekatan kualitatif ini dikarenakan adanya pertimbangan bahwa melalui pendekatan kualitatif data yang diperoleh dinilai lebih akurat karena dapat berhadapan dengan objek atau informan secara langsung. Selanjutnya melalui pendekatan ini pula peneliti dapat memahami pengaruh fenomena walimah sebelum akad nikah dalam pernikahan *ge-wing* dengan melihat ketajaman pola nilai yang berkembang di masyarakat. Adapun faktor terakhir yang menjadi alasan peneliti adalah peneliti akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru melalui pertemuan langsung dengan masyarakat dengan kultur tersebut.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

³ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung : Mandar Maju, 2008), h.126.

⁴ Soeharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ... h. 243-244.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.XXI,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 9.

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kapru Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Dusun ini mayoritas penduduknya beragama Islam dan masih percaya terhadap adat-istiadat serta tradisi nenek moyang, diantaranya adalah tradisi pernikahan *ge-wing*. Oleh karenanya dusun ini mempunyai catatan sejarah terjadinya fenomena walimah sebelum akad nikah karena perhitungan *ge-wing* hingga dua kali pernikahan.

Adapun rentan waktu penelitian ini dilakukan adalah pada bulan Februari hingga Maret tahun 2014 dengan mengambil data pendukung berupa dokumentasi pada tahun 2008 dan 2013.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data tersebut dapat diperoleh.⁶ Dalam sebuah penelitian empiris data yang digunakan diklasifikasikan menjadi tiga jenis yakni data primer, skunder dan tersier.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi :

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dan utama. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data primer adalah data yang dihasilkan melalui wawancara dengan para pihak yang berkompeten dalam memberikan informasi mengenai praktik walimah sebelum akad nikah dalam tradisi pernikahan *ge-wing* di Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

⁶ Soeharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ... h. 107.

Adapun nama-nama informan yang telah diwawancarai sebagai sumber data primer dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel III.1
Tentang Nama-Nama Informan Penelitian

NO	NAMA	USIA	STATUS
1	Andik Susilo	35 Th	Kepala Desa
2	Ahnad Khoiri	51 Th	Modin
3	Sali	50 Th	Tokoh Adat
4	Sutaji	83 Th	Tokoh Adat
5	Istiqomah	30 Th	Guru Agama
6	Tohari	40 Th	Tokoh Agama
7	Umi Muawanah	56 Th	Masyarakat
8	Arbaatin	68 Th	Masyarakat
9	Zulaicha	35 Th	Masyarakat
10	Syafi'i	55 Th	Pelaksana walimah
11	Ali Muntoha	35 Th	Pelaku pernikahan <i>Ge-wing</i>

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang pengumpulannya diperoleh dari orang kedua atau pihak lain. Pelaksanaan pengambilan data skunder ini adalah dengan cara meneliti bahan-bahan skunder seperti literatur terkait dan menunjang seperti hasil penelitian, skripsi, makalah, dan internet. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data skunder adalah literatur terkait konsep walimah, akad nikah serta pernikahan adat seperti buku *Sistem Pemerintahan Peradilan dan Adat dalam Islam* karya Samir Aliyah, dan kitab *Fiqih Sunnah* karya Syaikh Sayyid Sabiq.

3. Data Tersier

Data tersier yaitu data yang dikumpulkan dari bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan primer dan skuner. Data ini merupakan data tambahan yang digunakan untuk mendukung penelitian seperti ensiklopedia, kamus, dan literatur lain yang berkaitan. Dalam hal ini yang menjadi data tersier adalah bahan seperti *Ensiklopedia Walimah* karya M. Mufti Mubarak.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data-data yang relevan dengan judul ini penulis menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan terkait.⁷

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat garis besar pokok-pokok pertanyaan dalam wawancara, namun tidak harus mempertanyakannya secara berurutan. Pedoman wawancara berfungsi untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup seluruhnya. Sedangkan pelaksanaan wawancara dan pengurutan

⁷ Soeharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ... h. 145.

pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara sebenarnya.⁸

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data-data terkumpul dan teruji kebenarannya maka tahapan selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun pengolahan data dalam hal ini dapat diuraikan dalam dua langkah sebagai berikut:

1. *Analysing*

Analysing merupakan upaya bekerja dengan data, mempelajari dan memilah-memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola dan menemukan apa yang penting dari apa yang dipelajari.⁹ Pada Tahapan ini data mentah yang telah diperoleh mulai dianalisa untuk pada akhirnya dipaparkan kembali. Adapun metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu untuk melihat bagaimana pelaksanaan walimah sebelum akad nikah dalam tradisi pernikahan *ge-wing* dan animo masyarakat mengenai fenomena ini serta melihat penyebab adanya animo semacam itu.

2. *Concluding*

Concluding adalah tahapan terakhir dalam penelitian yaitu tahapan penarikan ringkasan serta kesimpulan hasil analisa yang dilakukan sebelumnya. Melalui tahapan ini dapat diketahui hasil akhir berupa

⁸ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, h.248.

kesimpulan atas pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan masalah sebelumnya.

G. Metode Uji Kesahihan Data

Uji kesahihan data adalah sebuah usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data atau disebut dengan keabsahan data.¹⁰ Adapun metode uji kesahihan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi, yaitu sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu sebagai pembanding.¹¹ Menurut Denzin yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif*, teknik triangulasi dibagi dalam empat kategori yaitu triangulasi *sumber*, *metode*, *penyidik*, dan *teori*.

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi *sumber* dan *metode*. Triangulasi melalui *sumber* dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan sumber pertama dengan sumber kedua. Sedangkan triangulasi melalui *metode* dicapai dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan atau mengulang pertanyaan yang sama melalui wawancara namun dalam rentang waktu yang berbeda.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...* h.320

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...* h.330-331